

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah disajikan pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 80 responden dengan diabetes melitus di UPTD Puskesmas Kujangsari Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa setengahnya (50%) berada pada kelompok usia lanjut yaitu 60–69 tahun, yang menunjukkan bahwa diabetes melitus lebih banyak dialami pada kelompok usia tua. Ditinjau dari jenis kelamin, hampir seluruhnya (80%) merupakan wanita, sehingga dapat dikatakan bahwa perempuan memiliki proporsi lebih tinggi dalam kasus diabetes melitus di wilayah ini. Dari aspek pendidikan, setengahnya (50%) berpendidikan Sekolah Dasar, yang mencerminkan tingkat pendidikan responden relatif rendah dan berpotensi memengaruhi pengetahuan maupun perilaku dalam pengelolaan penyakit. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, hampir seluruhnya (96,3%) tidak bekerja, sehingga responden lebih banyak bergantung pada dukungan keluarga maupun lingkungan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari sisi lama menderita diabetes melitus, lebih dari setengahnya (73,8%) telah mengalami penyakit ini selama 1–5 tahun, yang menunjukkan adanya kecenderungan pasien mengalami penyakit kronis dalam jangka waktu lama. Sedangkan berdasarkan penyakit penyerta, hampir setengahnya

(45%) memiliki riwayat hipertensi, sehingga dapat dikatakan bahwa komplikasi atau penyakit penyerta pada penderita diabetes melitus cukup tinggi dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

5.1.2 Kualitas Hidup

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 80 responden dengan diabetes melitus di UPTD Puskesmas Kujangsari Kota Bandung, diketahui bahwa lebih dari setengahnya (60%) memiliki kualitas hidup yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita diabetes melitus masih mengalami keterbatasan dalam aspek fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kualitas hidup penderita diabetes melitus di wilayah penelitian belum optimal dan memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, edukasi, serta dukungan keluarga maupun lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Terkait hasil penelitian maka beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi yang jelas dan relevan mengenai gambaran kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus. Data ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dalam merancang intervensi keperawatan yang tepat, misalnya dengan meningkatkan frekuensi dan variasi kegiatan pada program Prolanis, sehingga berpotensi mendukung perbaikan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal dalam melakukan kajian yang lebih mendalam terkait berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus, sehingga penelitian berikutnya mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.